



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	97
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	104

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	111
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	117
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	127
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	135
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	143
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	239
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	249
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	255
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	261
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	273
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	281
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	289
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosablume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	295
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	300
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	307
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	314
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	320
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	326
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir <i>Leptospirosis</i>	335
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	342
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	348
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	356

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	362
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	370
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	376
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	383
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	390
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	398
Susi Wijayanti, Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	404
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	412
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	420
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	428
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	434
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	443
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	450
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	457

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

UJI AKTIVITAS ANTIDIABETES EKSTRAK ETANOL DAUN SUKUN (*Artocarpus Altilis*) PADA TIKUS DIABETES TIPE II YANG DI INDUKSIKAN FRUKTOSA

Anna Merliana¹, Ricka Islamiyati²

Program Studi D3 Farmasi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus

annamerliana96@gmail.com; islamiyatirika@gmail.com

ABSTRACT

Breadfruit leaves is one of the medicinal plants used as a traditional medicine. This study aims to test the activity of breadfruit ethanol extract on the decrease in blood sugar level of male white rats wistar strain. This study is an experimental study using male white rats wistar strains as a test animal. This study used 20 rats, divided into 5 groups: negative control group, positive control group and treatment group with dose of breadfruit ethanol extract respectively 100 mg / kgBB, 200 mg / kgBW, and 400 mg / kgBW. The data were obtained from fasting blood glucose level, 30 minutes after induction with fructose, and at minute 30, 60, 90 and 120 after giving of breadfruit ethanol extract and then statistically analyzed data with One Way Anova. The results showed that the extract of breadfruit ethanol with dose of 100 mg / kgBW, 200 mg / kgBW, and 400 mg / kgBW had the effect of lowering blood glucose level in white male rats of wistar strain and in each treatment there was a significant difference.

Keywords: Breadfruit Leaves, Blood sugar, Fructose, Wistar Wistar Rats

INTISARI

Daun sukun merupakan salah satu tanaman obat yang digunakan sebagai obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji aktifitas ekstrak etanol daun sukun terhadap penurunan kadar gula darah tikus putih jantan galur wistar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental menggunakan tikus putih jantan galur wistar sebagai hewan uji. Penelitian ini menggunakan tikus berjumlah 20 ekor yang terbagi dalam 5 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif, kelompok kontrol positif dan kelompok perlakuan dengan dosis ekstrak etanol daun sukun masing-masing 100 mg/kgBB, 200 mg/kgBB, dan 400 mg/kgBB. Data diperoleh dari pemeriksaan kadar gula darah puasa, 30 menit setelah diinduksi dengan fruktosa, dan pada menit ke 30, 60, 90 dan 120 setelah pemberian ekstrak etanol daun sukun kemudian data dianalisis secara statistika dengan *One Way Anova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sukun dengan dosis 100 mg/kgBB, 200 mg/kgBB, dan 400 mg/kgBB memiliki efek menurunkan kadar gula darah pada tikus putih jantan galur wistar dan pada masing-masing perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci : Daun Sukun, Kadar gula darah, Fruktosa, Tikus Galur Wistar

LATAR BELAKANG

Diabetes Mellitus adalah kelompok penyakit gangguan metabolik yang ditandai dengan keadaan tingginya kadar glukosa darah (hiperglikemik) dan dapat mengakibatkan komplikasi yang berbeda-beda pada setiap orang. Penyakit diabetes mellitus dapat menyebabkan beberapa komplikasi diantaranya adalah arterosklerosis prematur dan gangguan pada pembuluh darah kecil yang dapat berkembang menjadi retinopati dan kebutaan. Komplikasi lainnya dapat berupa nefropati yang dapat mengakibatkan gagal ginjal. Selain itu, komplikasi yang sering muncul adalah neuropati perifer yang merupakan faktor resiko ulcer dan amputasi (Poretzky, 2009).

Penyebab meningkatnya penyakit Diabetes Mellitus adalah pola hidup yang salah dan kurangnya pengetahuan dalam menjaga kesehatan. Kejadian tersebut mengalami peningkatan yang pesat di dunia (Nicholson dan Hall, 2011). IDF memperkirakan bahwa jumlah penderita DM akan terus meningkat sampai 552 juta orang dan sebanyak 439 juta diantaranya adalah penderita DM tipe-2 pada tahun 2030 (IDF, 2011). Diabetes mellitus (DM) tipe II dapat terjadi akibat konsumsi karbohidrat yang berlebih sehingga tubuh beresiko mengabsorpsi glukosa lebih banyak dari biasanya dan terjadi kondisi hiperglikemia (Mustofa, 2012).

Penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan telah lama dilakukan jauh sebelum ada pelayanan kesehatan formal dengan menggunakan obat-obatan modern. Obat tradisional menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, merupakan produk yang terbuat dari bahan alam yang jenis dan sifat kandungannya sangat beragam dan secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Depkes, 2000).

Pohon sukun merupakan salah satu tanaman obat tradisional yang dipercaya memiliki aktivitas antidiabetes. Masyarakat di beberapa daerah di Indonesia diantaranya memanfaatkan daun sukun sebagai obat diabetes. Daunnya mengandung flavonoid yang diduga memiliki manfaat yang baik untuk kesehatan apabila dikonsumsi karena mempunyai khasiat menurunkan kadar glukosa dalam darah. Berdasarkan hal tersebut sangat menarik dilakukan penelitian untuk mengetahui aktivitas antihiperglikemik daun sukun pada tikus yang mengalami diabetes tipe II.

METODE PENELITIAN

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan botol maserasi, Beaker glass, kertas saring, corong gelas, timbangan listrik, labu takar 100, batang pengaduk, cawan porselen, sonde, stik gula darah, alat ukur gula darah *Easy Touch*, gunting, kandang hewan, sarung tangan, tempat air minum hewan.

Bahan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah serbuk daun sukun, etanol 96%, CMC Na 1%, metformin, fruktosa, Aquadest.

Pembuatan Simplisia

Bahan dicuci bersih di bawah air kran untuk menghilangkan kotoran dan cemaran, setelah itu di rajang dan dilebarkan lalu dikeringkan dengan cara diangin-anginkan. Bahan yang sudah kering di buat serbuk dengan cara di blender.

Pembuatan ekstrak bahan uji

Sebanyak 200 gram dimasukkan ke dalam botol maserasi kemudian ditambahkan dengan etanol 96% dengan perbandingan 1:10. Maserasi dilakukan selama tiga hari dengan penggojokan. Setelah tiga hari hasil maserasi disaring dengan kertas saring, untuk memisahkan antara filtrat dengan ampas. Filtrat yang diperoleh dipekatkan

dengan menggunakan oven pada suhu 40° C kemudian ditimbang selanjutnya disebut ekstrak etanolik daun sukun.

Pembuatan CMC 1%

Larutan CMC dibuat dengan melarutkan CMC 1 g ke dalam 10 ml aquades, aduk sampai mengembang kemudian dihaluskan sampai homogen. Setelah itu ditambahkan dengan aquades sampai volume 100 ml.

Pembuatan Metformin

Dosis metformin di berikan pada manusia yaitu 500 mg, maka dosis metformin untuk tikus adalah $500 \times 0,018 = 9$ mg/KgBB maka dosis metformin untuk tikus (200 gram) adalah 1,8 mg.

Pembuatan larutan Fruktosa

Larutan fruktosa di buat dengan melarutkan 1,8 gr ke dalam larutan CMC 1 % dan aduk sampai homogen agar semua larutan fruktosa dapat larut ke dalam larutan CMC %

Dosis Ekstrak Daun Sukun

Penelitian Agustini, Lestiani *et al* (2012) dosis ekstrak etanol daun sukun yang digunakan adalah dosis 100, 200 dan 400 mg/ kg BB. Data hasil pengujian kadar glukosa darah dengan dosis 100, 200 dan 400 mg/ kg BB memberikan penurunan kadar glukosa darah yang signifikan dan berbeda. Maka dalam percobaan ini akan digunakan ekstrak etanol daun sukun dengan dosis 100, 200 dan 400 mg/ kg BB.

Analisis Data

Data yang didapatkan adalah bersifat kuantitatif, data kuantitatif berupa kadar glukosa darah yaitu pada pengambilan darah pada tikus dilakukan sebelum tikus mengalami diabetes dan di ukur kadar gula darahnya. Data yang di peroleh dilakukan pengukuran dengan menghitung kadar rata-rata glukosa pada darah tikus untuk membandingkan perubahan yang terjadi antara kadar glukosa pada tikus sebelum dilakukan perlakuan dan setelah di lakukan perlakuan dengan di bebani fruktosa. Data yang diperoleh kemudian di uji dengan menggunakan metode *One Way Anova* dengan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembuatan ekstrak etanol daun sukun dilakukan dengan metode ekstraksi maserasi dengan perbandingan 1:10 etanol 96% serbuk daun sukun sebanyak 200 gr serbuk daun sukun diperoleh sebanyak 16,09 gram dengan perhitungan rendemen yaitu 8.045%.

Tabel 1
Rata-Rata Kadar Glukosa Darah Tikus yang telah dipuasakan

Tikus	Positif	Negatif	Dosis 100	Dosis 200	Dosis 400
1	87	70	69	80	85
2	76	80	93	72	82
3	76	57	77	85	85
4	63	80	62	77	77
Raa-rata	75,5	71,75	72,25	78,5	82,25

Hewan uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah tikus jantan galur wistar dengan umur 8 minggu yang sudah di adaptasikan selama satu minggu dengan berat badan antara 100-200 gr yang sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil data dari tabel 1 diatas menunjukkan nilai kadar glukosa

darah pada tikus yang telah dipuasakan adalah dalam keadaan stabil. Sebelum dilakukan pengujian, semua tikus dipuasakan selama 8 jam dengan tidak diberikan makanan agar tidak mempengaruhi absorpsi obat dalam tubuh. dipuasakan, semua tikus diperiksa kadar gula darah (t0) dan diperoleh data kadar gula darah puasa tikus berada pada keadaan normal dengan rata-rata 70-85 mg/dL. Menurut Hans Tandra (2007:22), kadar glukosa darah puasa selalu stabil sekitar 70-110 mg/dL.

Tabel 2
Rata-Rata Kadar Glukosa Darah setelah Pemberian Larutan Fruktosa

Tikus	Positif	Negatif	Dosis 100	Dosis 200	Dosis 400
1	141	131	132	127	129
2	128	131	126	148	146
3	128	126	130	139	128
4	125	129	139	126	131
Rata-rata	130,5	129,25	131,75	135	133,5

Kondisi hiperglikemia pada hewan uji dicapai dengan cara semua tikus diinduksi larutan fruktosa hingga keadaan hiperglikemik tanpa merusak pankreas hewan uji. Kondisi hiperglikemia pada tikus dicapai dengan cara semua tikus diinduksi larutan fruktosa dengan dosis 1,8 g/kgBB. Setelah 30 menit diinduksi dengan fruktosa kadar gula darah di lakukan pengecekan. Tabel 2 diatas menunjukkan rata-rata nilai kadar gula darah pada tikus mengalami kenaikan kadar gula darah dalam rentang 129,25-133,5 mg/dL (t1)

Tabel 3
Rata-Rata Kadar Glukosa Darah setelah Pemberian Perlakuan

Kelompok	Menit 30	Menit 60	Menit 90	Menit 120
1	144,75	136	132,25	130,25
2	88,25	79,75	71	60,25
3	106,75	101,5	96,5	89,25
4	108,5	95,25	79	79,5

Penelitian ini terdiri atas 5 kelompok yang terbagi atas kelompok kontrol negatif dengan pemberian suspensi CMC 1 %, kelompok kontrol positif dengan pemberian suspensi metformin 1,8 mg/kgBB, kelompok perlakuan tiga dengan dosis ekstrak etanol daun Daun Sukun 100 mg/kgBB, kelompok perlakuan empat dengan dosis ekstrak etanol Daun Sukun 200 mg/kgBB, dan kelompok perlakuan ke lima dengan dosis ekstrak etanol Daun Sukun 400 mg/kgBB. Hasil pada kelompok kontrol negatif yang diberikan suspensi CMC 1 %, menunjukkan hasil pengukuran kadar gula darah mengalami kenaikan di bandingkan dengan perlakuan kelompok yang lainnya. Penggunaan suspensi CMC 1 % pada kelompok kontrol negatif hanya sebagai pembanding sehingga tidak memberikan efek terhadap laju penurunan kadar gula darah pada tikus. Tabel 3 diatas menunjukkan hasil rata-rata kelompok positif yaitu pemberian metformin dengan dosis 1,8 mg menunjukkan hasil pengukuran kadar gula darah pada menit ke 30 keadaan glukosa darah menunjukkan telah terjadi penurunan kadar gula darah. Pada hasil pengukuran kadar gula darah pada kelompok perlakuan 3 yaitu yang diberikan ekstrak etanol daun sukun dengan dosis 100 mg/kgBB, menunjukkan penurunan sampai keadaan normal pada menit 90 dan 120. Pada kelompok perlakuan 4 yang diberikan ekstrak etanol daun sukun dengan dosis 200 mg/KgBB, menunjukkan

hasil terjadi penurunan kadar gula darah sampai keadaan normal pada menit ke 60. Pada kelompok tiga yaitu kelompok perlakuan yang diberikan ekstrak etanol daun sukun dengan dosis 400 mg/kgBB, menunjukkan hasil terjadi penurunan kadar gula darah pada keadaan normal pada menit ke 30.

Data yang diperoleh dilanjutkan dengan uji statistika untuk menguji sebaran datanya nilai signifikansi dari analisis statistik uji Homogeneity of Variance didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,982. selanjutnya dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,862 > 0,05$) maka terpenuhi syarat untuk uji ANOVA dan data menyebar secara normal atau homogen. Uji analisis dengan menggunakan one way ANOVA didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,044 ($\text{Sig} < 0,05$). Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna pada semua kelompok perlakuan. Pada hasil ANOVA one way apabila nilai sig < 0.05 maka dapat dilanjutkan dengan uji LSD (Least Significant Difference) untuk melihat adanya perbedaan data kadar gula darah pada tikus. Data yang diperoleh pada uji LSD yaitu antara kelompok kontrol negatif dengan kelompok kontrol positif, kelompok dosis 100 mg/kgBB, kelompok dosis 200 mg/kgBB, dan kelompok dosis 400 mg/kgBB terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan pemberian suspensi CMC 0,1% tidak memberikan pengaruh terhadap penurunan kadar gula darah pada tikus, sedangkan antara kelompok kontrol positif dan kelompok kontrol positif, kelompok dosis 100 mg/kgBB, kelompok dosis 200 mg/kgBB, dan kelompok dosis 400 mg/kgBB tidak terdapat perbedaan yang signifikan karena sama-sama menurunkan gula darah pada tikus. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus Altilis.*) dapat menurunkan kadar gula darah pada tikus putih jantan galur wistar. Berdasarkan tabel yang diperoleh maupun uji statistik yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa pemberian ekstrak etanol daun Sukun dapat menurunkan kadar gula darah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji farmakologi penurunan kadar glukosa darah ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus Altilis.*) dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ekstrak etanol daun sukun memiliki aktivitas dapat menurunkan gula darah atau antihiperglukemia.
2. Pada pemberian dosis 400 mg/kgBB ternyata lebih efektif di banding dengan dosis yang lain. Pada dosis 400 mg/kgBB mengalami penurunan gula darah lebih cepat dan mengalami penurunan secara signifikan

Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang daun sukun dapat menurunkan gula darah apabila tikus mengalami kerusakan pankreas dan mengalami resisten insulin.

DAFTAR PUSTAKA

IDF. 2011, *Global Burden of Diabetes : Diabetic Atlas, fifth edition*, Brussels. <http://www.idf.org/diabetesatlas>. diakses pada tanggal 18 November 2013.

Nicholson, G. and Hall, G.M. 2011, *Diabetes Mellitus: New Drugs for a New Epidemic*. Br. J. Anaesth. 107(1): 65–73.

- Poretzky, L. 2009, *Principles of Diabetes Melitus, Second Edition*, Springer: New York.
- Mustofa, A, Y, Aditya, M. 2012. Efek Pemberian Jus Lidah Buaya Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus Putih. *ISSN*, 2252-6277.
- Depkes. 2000. *Parameter Standart Umum Ekstrak Tanaman Obat*. Direktorat Jendral Pengawas Obat dan Makanan:Jakarta.
- Hans, T. 2007. *Diabetes*, PT. Gramedia:Jakarta.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyanggah dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis

bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah Seminar Kesehatan “Health Events for All” LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;
- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau

- hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikeskendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.

UCAPAN TERIMAKASIH DAN PENGHARGAAN

Kami Sampaikan Kepada Yth :

Bapak Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si, Apt
dari Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Selaku:

**NARASUMBER SEMINAR KESEHATAN
HEFA (*Health Events for All*) 2017**